

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MP-ASI TERHADAP PERTUMBUHAN BALITA USIA 2-5 TAHUN DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN I

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

Yolanda Battista Putrawardanik

41120022

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MP-ASI TERHADAP PERTUMBUHAN BALITA USIA 2-5 TAHUN DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN I

Telah dimajukan dan dipertahankan oleh :

YOLANDA BATTISTA PUTRAWARDANIK

41120022

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 26 Juli 2016

Nama Dosen

1. DR. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp.A

(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Tejo Jayadi, Sp.PA

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH

(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 26 Juli 2016

Disahkan Oleh :

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MP-ASI TERHADAP PERTUMBUHAN BALITA USIA 2-5 TAHUN DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN I

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 26 Juni 2016



Yolanda Battista Putrawardani

NIM : 41120022

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **YOLANDA BATTISTA PUTRAWARDANIK**

NIM : **41120022**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non
Exclusive Royalty-Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MP-ASI TERHADAP PERTUMBUHAN BALITA USIA 2-5 TAHUN DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN I

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ memformatkan,
mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan
mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Yang menyatakan,



YOLANDA BATTISTA PUTRAWARDANIK

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti-Platelet Aspirin Dengan Kejadian Stroke Iskemik Berulang Di RS Bethesda Yogyakarta” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah mendukung serta membantu mengarahkan penulis mulai dari awal penelitian hingga terselesainya penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin hingga terlaksananya penelitian ini.
2. DR. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp.A selaku dosen pembimbing 1 yang sudah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan dukungan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
3. dr. Tejo Jayadi, Sp.PA selaku dosen pembimbing 2 yang sudah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan dukungan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen penguji atas ilmu, bimbingan, dan arahan dalam penyempurnaan penelitian.
5. Prof Dr. dr. Soebijanto, dr. Bowo Widiasmoko, Sp.PD, dr. Nining Sp. PK selaku dosen penilai Kelayakan Etik penelitian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan tepat waktu.
6. Bapak dan ibu dari Puskesmas Banguntapan 1 Bantul, Yogyakarta yang telah membantu selama pengambilan data.
7. dr. Suwardiman M.Kes dan Wiwik Sunarwati selaku orangtua penulis yang tak pernah lelah memberikan dukungan semangat, doa, kasih

sayang dan financial sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

8. Flavia Florentina Putriwardanik dan Paulo Victory Putrawardanik selaku adik penulis yang memberikan doa dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Para sahabat yang terbaik (sahabat CORO FK UKDW 2012), sejawat FK UKDW 2012, FELLAS FK UKDW, KOMPAREM GKJ WONOCATUR, MEDUMANIA, para alumni SMP Pangudi Luhur 2, para alumni SMA BOPKRI 2 Yogyakarta, teman-teman dalam penelitian, teman-teman sepermainan, serta teman-teman sejawat Fakultas Universitas Kristen Duta Wacana atas waktu dan kebersamaan.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tulisan ini masih jauh dari sempurna, adanya saran dan masukan yang membangun akan membuat karya ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pembaca bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	5
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
Tujuan umum	6
Tujuan khusus	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1. Manfaat teoritis	7
1.5.2. Manfaat praktis.....	7
1.6. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA.....	9

2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Definisi makanan pendamping ASI (MP-ASI)	9
2.1.2. Tujuan pemberian MP-ASI	9
2.1.3. Syarat MP-ASI	10
2.1.1.1. Tepat waktu	10
2.1.1.2. Adekuat	11
2.1.1.3. Aman	12
2.1.1.4. MP-ASI diberikan dengan cara benar	13
2.1.4. Jenis MP-ASI	14
2.1.4.1. Makanan lumat	14
2.1.4.2. Makanan lunak	14
2.1.4.3. Makanan padat	14
2.1.5. Pola pemberian MP-ASI	14
2.1.6. Definisi tumbuh kembang balita	15
2.1.7. Tahapan dalam tumbuh serta kembang balita	16
2.1.8. Aspek yang dipantau dalam pertumbuhan balita	18
2.1.8.1. Berat badan	18
2.1.8.2. Tinggi badan	18
2.1.8.3. Lingkar kepala	18
2.1.8.4. Lingkar lengan atas	18
2.1.9. Aspek yang dipantau dalam perkembangan balita	18
2.1.9.1. Gerak kasar atau motorik kasar	18
2.1.9.2. Gerak halus atau motorik halus	18

2.1.9.3. Kemampuan bicara dan bahasa.....	19
2.1.9.4. Sosialisasi dan kemandirian.....	19
2.1.10. Kebutuhan utama dalam proses tumbuh kembang balita	19
2.1.10.1. Pemenuhan kebutuhan gizi (asuh)	19
2.1.10.2. Pemenuhan kebutuhan emosi dan kasih sayang (asih)	20
2.1.10.3. Pemenuhan kebutuhan stimulasi dini (asah).....	20
2.1.11. Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang balita	21
2.1.11.1. Faktor internal.....	21
2.1.11.2. Faktor eksternal.....	21
2.2. Landasan Teori	22
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis	24
2.4. Kerangka Konsep	25
2.5. Hipotesis.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian	27
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3. Bahan dan Alat.....	27
3.3.1. Bahan.	27
3.3.2. Alat.....	27
3.4. Populasi dan Sampling.....	28
3.4.1. Populasi penelitian.....	28
3.4.2. Kriteria inklusi dan eksklusi	28

3.4.3. Teknik sampel.....	29
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.5.1. Variabel penelitian.....	29
3.5.2. Definisi operasional	30
3.6. <i>Sample Size</i>	33
3.7. Pelaksanaan penelitian.....	34
3.8. Analisa Data.....	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Karakteristik Responden	35
4.2. Hasil Penelitian	36
4.2.1. Pengetahuan MP-ASI dengan Tinggi Badan	36
4.2.2. Pengetahuan MP-ASI dengan Berat Badan	38
4.2.3. Pengetahuan MP-ASI dengan Lingkar Lengan Atas	40
4.3. Hubungan Antar Variabel	42
4.3.1. Hubungan Pengetahuan MP-ASI dengan Tinggi Badan.....	42
4.3.2. Hubungan Pengetahuan MP-ASI dengan Berat Badan.....	43
4.3.3. Hubungan Pengetahuan MP-ASI dengan Lingkar Lengan.....	44
4.4. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Deskripsi perbandingan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini ...	8
Tabel 2.Usulan fortifikasi MP-ASI per 100 g.....	12
Tabel 3.Pola makanan bayi dan balita.....	14
Tabel 4.Pengukuran makanan pada balita.....	15
Tabel 5.Ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan pada balita.....	16
Tabel 6.Karakteristik Responden.....	36
Tabel 7.MP-ASI dengan Tinggi Badan.....	37
Tabel 8.MP-ASI dengan Berat Badan.....	39
Tabel 9.MP-ASI dengan Lingkar Lengan Atas.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kelaikan Etik.....	52
Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	53
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	54
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Statistik	57

©UKDW

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
MP-ASI TERHADAP PERTUMBUHAN BALITA
USIA 2-5 TAHUN DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN I

Yolanda Battista Putrawardani, Fx. Wikan Indrarto, Tejo Jayadi, Mitra Andini
Sigilipoe

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang. MP-ASI merupakan proses transisi dari asupan yang semata berbasis susu menuju ke makanan yang semi padat. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan balita. Pemberian MP-ASI yang tepat diharapkan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan nutrisi balita, namun dapat juga merangsang keterampilan makan serta merangsang rasa percaya diri pada balita. Pemberian makanan tambahan harus bervariasi dari bentuk bubur cair ke bentuk bubur kental, sari buah, buah segar, makanan lunak, makanan lembek dan akhirnya makanan padat

Tujuan. Meningkatkan pengetahuan serta peran serta para ibu dalam rangka pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) melalui hubungan pengetahuan antara pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) terhadap tumbuh balita usia 2-5 tahun.

Metodologi. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah potong lintang analitik (*cross sectional*). Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sample*. *Purposive sampel* merupakan suatu teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan oleh si peneliti (Sugiyono, 2011). Penelitian menggunakan sampel sebanyak 60 data yang diambil dari data balita yang sedang MP-ASI.

Hasil. Analisis terhadap 60 subyek yang memenuhi kriteria penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan MP-ASI pada ibu dengan tumbuh pada balita usia 2-5 tahun dengan $p > 0,05$

Kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan MP-ASI pada ibu dengan pertumbuhan pada balita usia 2-5 tahun di Puskesmas Banguntapan I

Kata Kunci. MP-ASI, pertumbuhan

RELATED KNOWLEDGE OF MOTHER
MP-ASI ON THE GROWTH OF CHILDREN
AGES 2-5 YEARS IN HEALTH Banguntapan I

Yolanda Battista Putrawardanik, Fx. Wikan Indrarto, Tejo Jayadi, Mitra Andini Sigilipoe

Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

ABSTRACT

Background. MP-ASI is a process of transition from mere intake of milk-based heading into the semi-solid foods. The introduction and provision of complementary feeding should be done gradually form and amount, according to the digestive ability of a toddler. The provision of appropriate complementary feeding is expected not only to meet kebutuuhan toddler nutrition, but can also stimulate eating skills and stimulate confidence in toddlers. Additional food should be varied from a pasty liquid into a thick porridge, fruit juice, fresh fruit, creamed foods, soft foods and eventually solid foods

Aim. Improving the knowledge and participation of women in the context of the provision of supplementary food, milk (MP-ASI) through the relationship of knowledge between the provision of supplementary food, milk (MP-ASI) against growth of children aged 2-5 years.

Methodology. The research method used in this study is cross-sectional analytic (cross sectional). The sampling technique used in this research is purposive sample. Purposive sampling is a sampling technique deliberately accordance with the requirements of samples required by the researcher (Sugiyono, 2011). The study used a sample of 60 data taken from the data toddlers who are MP-ASI.

Results. Analysis of the 60 subjects who met the study criteria indicate that there is a relationship between the level of knowledge of breast milk in mothers with growing toddlers aged 2-5 years with $p > 0.05$

Conclusion. The results show that there is a relationship between the level of knowledge of breast milk in mothers with growth in infants aged 2-5 years in Puskesmas Banguntapan I

Keywords. MP-ASI, growth

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
MP-ASI TERHADAP PERTUMBUHAN BALITA
USIA 2-5 TAHUN DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN I

Yolanda Battista Putrawardani, Fx. Wikan Indrarto, Tejo Jayadi, Mitra Andini
Sigilipoe

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang. MP-ASI merupakan proses transisi dari asupan yang semata berbasis susu menuju ke makanan yang semi padat. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan balita. Pemberian MP-ASI yang tepat diharapkan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan nutrisi balita, namun dapat juga merangsang keterampilan makan serta merangsang rasa percaya diri pada balita. Pemberian makanan tambahan harus bervariasi dari bentuk bubur cair ke bentuk bubur kental, sari buah, buah segar, makanan lunak, makanan lembek dan akhirnya makanan padat

Tujuan. Meningkatkan pengetahuan serta peran serta para ibu dalam rangka pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) melalui hubungan pengetahuan antara pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) terhadap tumbuh balita usia 2-5 tahun.

Metodologi. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah potong lintang analitik (*cross sectional*). Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sample*. *Purposive sampel* merupakan suatu teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan oleh si peneliti (Sugiyono, 2011). Penelitian menggunakan sampel sebanyak 60 data yang diambil dari data balita yang sedang MP-ASI.

Hasil. Analisis terhadap 60 subyek yang memenuhi kriteria penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan MP-ASI pada ibu dengan tumbuh pada balita usia 2-5 tahun dengan $p > 0,05$

Kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan MP-ASI pada ibu dengan pertumbuhan pada balita usia 2-5 tahun di Puskesmas Banguntapan I

Kata Kunci. MP-ASI, pertumbuhan

RELATED KNOWLEDGE OF MOTHER
MP-ASI ON THE GROWTH OF CHILDREN
AGES 2-5 YEARS IN HEALTH Banguntapan I

Yolanda Battista Putrawardani, Fx. Wikan Indrarto, Tejo Jayadi, Mitra Andini Sigilipoe

Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

ABSTRACT

Background. MP-ASI is a process of transition from mere intake of milk-based heading into the semi-solid foods. The introduction and provision of complementary feeding should be done gradually form and amount, according to the digestive ability of a toddler. The provision of appropriate complementary feeding is expected not only to meet kebutuuhan toddler nutrition, but can also stimulate eating skills and stimulate confidence in toddlers. Additional food should be varied from a pasty liquid into a thick porridge, fruit juice, fresh fruit, creamed foods, soft foods and eventually solid foods

Aim. Improving the knowledge and participation of women in the context of the provision of supplementary food, milk (MP-ASI) through the relationship of knowledge between the provision of supplementary food, milk (MP-ASI) against growth of children aged 2-5 years.

Methodology. The research method used in this study is cross-sectional analytic (cross sectional). The sampling technique used in this research is purposive sample. Purposive sampling is a sampling technique deliberately accordance with the requirements of samples required by the researcher (Sugiyono, 2011). The study used a sample of 60 data taken from the data toddlers who are MP-ASI.

Results. Analysis of the 60 subjects who met the study criteria indicate that there is a relationship between the level of knowledge of breast milk in mothers with growing toddlers aged 2-5 years with $p > 0.05$

Conclusion. The results show that there is a relationship between the level of knowledge of breast milk in mothers with growth in infants aged 2-5 years in Puskesmas Banguntapan I

Keywords. MP-ASI, growth

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan hal yang penting untuk dipelajari serta dipahami. Hal tersebut berkaitan dengan adanya perubahan dalam hal besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu yang dapat diukur dengan ukuran berat (gram), ukuran panjang (cm), umur tulang, dan keseimbangan metabolik (Yusuf, 2014). Ariyani dan Acep (2014) dalam penelitiannya memaparkan bahwa aspek tumbuh kembang balita merupakan aspek yang menjelaskan mengenai proses pembentukan seseorang balita secara fisik maupun psikososial. Pemantauan tumbuh kembang balita merupakan serangkaian kegiatan yang bersifat saling berkelanjutan. Serangkaian kegiatan tersebut antara lain meliputi pemenuhan kebutuhan dasar akan kasih sayang, rasa aman, pemeliharaan kesehatan, kecukupan gizi, pemberian serta stimulasi dini yang perlu dilaksanakan secara tepat dan terarah guna menjamin pertumbuhan serta perkembangan anak secara optimal (Purba, dkk, 2012).

UU No. 23 tahun 2002 mengenai Perlindungan Anak menyatakan bahwa, "Pemerintah wajib memenuhi hak-hak anak, yaitu kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangannya serta perlindungan demi kepentingan terbaik anak" (UU, 2002). Seorang anak seharusnya dapat

tumbuh dan bertambah berat badannya dengan pesat apabila ditunjang dengan pemberian asupan nutrisi yang tepat. Sejak lahir seorang anak seharusnya ditimbang secara teratur untuk mengetahui pertumbuhannya. Bertambahnya berat badan merupakan tanda bahwa anak telah tumbuh dengan sehat dan berkembang dengan baik (Kemenkes, 2010).

Rentang usia balita 0-11 bulan merupakan periode emas sekaligus periode kritis karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan mencapai puncaknya pada usia 24 bulan. Periode emas dalam dua tahun pertama kehidupan seorang balita akan dapat tercapai secara optimal apabila ditunjang dengan pemberian asupan nutrisi yang tepat sejak lahir. Pemberian nutrisi yang tepat memiliki dampak yang besar terhadap proses tumbuh kembang balita itu sendiri (Mufida, dkk, 2015). Asupan nutrisi pertama yang paling baik untuk seorang balita yaitu Air Susu Ibu (ASI), tanpa disertai pemberian makan pendamping ASI selama usia 0-6 bulan, dimana ASI memiliki karakteristik mudah untuk dicerna sehingga dapat langsung diserap oleh tubuh balita. Angka kejadian kekurangan gizi, alergi, kolik, konstipasi (sembelit), dan obesitas (kegemukan) lebih kecil terjadi pada anak yang secara teratur mengkonsumsi ASI (Hayati, 2009). Selain ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) juga turut berperan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan balita dan dapat mulai diberikan pada balita dengan usia 6 bulan ke atas (Kemenkes, 2010).

MP-ASI merupakan proses transisi dari asupan yang semata berbasis susu menuju ke makanan yang semi padat. Pengenalan dan

pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan balita (Susilawati, dkk, 2012). Pemberian MP-ASI yang tepat diharapkan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan nutrisi balita, namun dapat juga merangsang keterampilan makan serta merangsang rasa percaya diri pada balita. Pemberian makanan tambahan harus bervariasi dari bentuk bubur cair ke bentuk bubur kental, sari buah, buah segar, makanan lumat, makanan lembek dan akhirnya makanan padat (Mufida, dkk, 2015).

Pemberian MP-ASI yang tepat dalam hal kualitas dan kuantitas merupakan hal yang penting, karena diperlukan untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan balita agar dapat bertambah pesat. Bertambahnya umur seorang anak senantiasa akan diikuti oleh kenaikan akan kebutuhan gizinya. Hal ini dimaksudkan agar seorang anak mendapatkan energi yang cukup guna pertumbuhan dan perkembangannya. ASI hanya memenuhi kebutuhan gizi balita sebanyak 60% pada usia 6-12 bulan. Sisanya harus dipenuhi dengan makanan lain yang cukup jumlahnya dan baik gizinya balita (Susilawati, dkk, 2012). Oleh sebab itu, maka pada usia 6 bulan keatas seorang balita membutuhkan tambahan gizi lain yang berasal dari MP-ASI, namun MP-ASI yang diberikan juga harus tepat kualitas dan kuantitas.

Septiana, dkk (2010) dalam penelitiannya memaparkan bahwa dari hasil survei yang ada diketahui bahwa yang menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan dalam proses tumbuh serta kembang balita usia 6 sampai dengan 24 bulan di Indonesia ialah terkait rendahnya kualitas MP-ASI serta

ketidaksesuaian pola asuh yang diberikan oleh para ibu. Hal ini mengakibatkan beberapa zat gizi, terutama zat besi (Fe) dan Zink (Ze).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amelia, dkk (2013) diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI sebelum usia 6 bulan dengan kejadian gangguan perkembangan motorik halus pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri I Kabupaten Bantul Yogyakarta. Bayi yang diberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan lebih beresiko 5 kali lipat mengalami gangguan perkembangan motorik halus dibanding bayi yang diberikan MP-ASI setelah usia 6 bulan. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2014) mendapatkan hasil bahwa sejumlah 30 balita (68,2%) mendapatkan kelengkapan makanan dengan kategori lengkap dan sebanyak 14 balita (34,8%) mendapatkan kelengkapan makanan dengan kategori tidak lengkap dari total sejumlah 44 balita yang digunakan sebanyak obyek dalam penelitian ini. Pertumbuhan balita usia 1-3 tahun pada penelitian ini memperlihatkan hasil berada pada kategori baik sebanyak 24 jiwa (54,5%) dan sebanyak 20 jiwa (45,5%). Terdapat hubungan antara kelengkapan makanan dengan pertumbuhan balita usia 1-3 tahun di Posyandu Garuda Kecamatan Herlan, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai $p = 0,000$ (signifikasi $p < 0,05$)

Berdasarkan pada penelitian tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan suatu penelitian serupa terkait dengan ada atau tidaknya hubungan yang terjadi antara pemberian MP-ASI terhadap tumbuh kembang pada balita

yang berada di wilayah Yogyakarta, secara khusus balita usia 2-5 tahun yang berada di Puskesmas Banguntapan 1, Bantul.

1.2. Masalah Penelitian

UU No. 23 tahun 2002 mengenai Perlindungan Anak menyatakan bahwa, "Pemerintah wajib memenuhi hak-hak anak, yaitu kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangannya serta perlindungan demi kepentingan terbaik anak". Pemberian asupan nutrisi yang baik dapat diberikan berupa ASI kepada balita yang berumur 0-6 bulan dan selanjutnya bagi balita yang sudah berumur 6 bulan ke atas, seorang ibu wajib untuk mulai memberikan makanan pendamping ASI yang tepat serta bernilai gizi tinggi. Akan tetapi hal ini nyatanya belum dapat dipahami sepenuhnya oleh berbagai pihak, khususnya bagi para ibu, terutama mengenai waktu dan tatacara pemberian MP-ASI itu sendiri, dimana di sisi lain pemberian MP-ASI yang tidak tepat memiliki dampak terhadap proses tumbuh kembang seorang anak. Hal ini hendaknya perlu ditegaskan kembali melalui penelitian secara langsung.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan, antara lain mengenai hubungan yang terjadi antara kelengkapan pemberian makanan pelengkap terhadap pertumbuhan balita (Yusuf, 2014) dan hubungan antara pemberian MP-ASI sebelum usia 6 bulan dengan kejadian gangguan perkembangan motorik halus pada bayi (Amelia, dkk, 2013).

1.3. Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang MP-ASI terhadap pertumbuhan balita usia 2-5 tahun ?
- b. Apakah terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang MP-ASI terhadap tinggi badan balita usia 2-5 tahun ?
- c. Apakah terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang MP-ASI terhadap berat badan balita usia 2-5 tahun ?
- d. Apakah terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang MP-ASI terhadap lingkaran lengan atas balita usia 2-5 tahun ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan umum

- a. Meningkatkan pengetahuan serta peran serta para ibu dalam rangka pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) melalui hubungan pengetahuan antara pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) terhadap tumbuh balita usia 2-5 tahun.

Tujuan khusus

- a. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang MP-ASI terhadap tumbuh balita usia 2-5 tahun.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat teoritis

- a. Mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan serta meninjau kembali ilmu atau teori yang sudah ada mengenai tatacara pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara tepat dan benar.

1.5.2. Manfaat praktis

- a. Meningkatkan pengetahuan serta peran serta para ibu agar dapat memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) secara tepat kualitas dan kuantitas guna menunjang tumbuh kembang balita secara optimal.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Deskripsi perbandingan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

No.	Peneliti, Tahun	Judul, dan Lokasi Penelitian	Variabel	Jumlah Sampel Penelitian	Hasil Penelitian	Letak Perbedaan Jumlah Sampel Penelitian & Variabel
1.	Amelia, dkk, 2013	❖ <i>Usia Pemberian Makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) dengan Gangguan Perkembangan Motorik Halus Bayi, Imogiri-Bantul Yogyakarta</i>	❖ Variabel bebas dalam penelitian tersebut adalah usia pemberian MP-ASI (sebelum bayi berusia 6 bulan dan sesudah berusia 6 bulan)	❖ Bayi usia 0-12 bulan sebanyak 133 jiwa	❖ Terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI sebelum usia 6 bulan dengan kejadian gangguan perkembangan motorik halus pada bayi	❖ Balita usia 2-5 tahun sebanyak 60 jiwa di wilayah Yogyakarta (Puskesmas Banguntapan I)
2.	Yusuf, 2014	❖ <i>Pemberian Kelengkapan Makanan dan Pertumbuhan Anak Balita Usia 1-3 Tahun di Posyandu Garuda, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba,</i>	❖ Variabel bebas dalam penelitian tersebut adalah jenis kelengkapan makanan yang diterima oleh setiap balita	❖ Balita usia 1-3 tahun sebanyak 44 jiwa	Terdapat hubungan antara kelengkapan makanan dengan pertumbuhan balita usia 1-3 tahun di Posyandu Garuda Kecamatan Herlan, Kabupaten Bulukumba	❖ Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah pola pemberian MP-ASI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI di Puskesmas Banguntapan I sudah cukup baik, ibu mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu 51,7%
2. Terdapat hubungan antara pertumbuhan pada balita usia 2-5 tahun dengan tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI
3. Terdapat hubungan antara tinggi badan pada balita dengan pengetahuan ibu tentang MP-ASI
4. Terdapat hubungan antara berat badan pada balita dengan pengetahuan ibu tentang MP-ASI
5. Terdapat hubungan antara lingkar lengan atas pada balita dengan pengetahuan ibu tentang MP-ASI

5.2 Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya perlu diteliti tentang variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dan juga penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode penelitian lain yang dapat lebih menentukan dinamika hubungan antara faktor resiko dengan efek yang ditimbulkan.

2. Penelitian selanjutnya yang serupa sebaiknya mengukur tingkat perkembangan pada balita juga supaya hasil penelitian dapat lebih maksimal.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan bervariasi dalam pendidikan, pekerjaan, dan suku budaya dari tiap responden
4. Penelitian selanjutnya yang serupa sebaiknya juga melakukan peninjauan kembali ke ibu tentang pengetahuan MP-ASI. Kalau masih belum berkembang bisa dilakukan edukasi dan juga pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agostony, et all. (2008) *Complementary Feeding: A Commentary by the ESPGHAN Committee on Nutrition. Journal of Pediatric Gastroenterology and Nutrition*, 46: pp. 99-110.
- Amelia, Sylvi Wafda Nur, Suhermi, dan Margono. (2013) Usia Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) dengan Gangguan Perkembangan Motorik Halus Bayi. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 1 (1) Maret: pp. 1-6.
- Anonim. (2013) *Makanan pendamping ASI (MP-ASI)*. Dinas kesehatan Pemerintah Kabupaten Dairi.
- Ariyani, Hana dan Acep, Solihat. (2014) Gambaran Tumbuh Kembang dan Status Gizi Balita Bawah Garis Merah. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 10(2) September: pp. 981-92.
- CODEX STAN 074-1981. (2006) *Codex Standard for Processes Cereal Based Foods for Infant and Young Children*.
- Depkes. (2006) *Standar Pemantauan Pertumbuhan Balita*. DinKes Provinsi NAD.
- Dewey, KG. (2001) Nutrition, Growth and Complementary Feeding of the Breastfed Infant. *Ped Clin North Am*, 48: pp. 87-104.
- Greer, Frank R., Michael Shannon. (2005). Infant Methemoglobinemia: The Role of Dietary Nitrate In Food and Water. *American Academy of Pediatrics*, 116(3) September: pp. 784-786.
- Hayati, Wirda. (2009) *Buku Saku Gizi Bayi*. Jilid I. Jakarta: EGC.
- Kemenkes, RI. (2010) *Pedoman Kader Seri Kesehatan Anak*. Jakarta: Bakti Husada.
- Kemenkes, RI. (2014) *Pedoman Gizi Seimbang (Pedoman Teknis bagi Petugas Dalam Memberikan Penyuluhan Gizi Seimbang)*. Jakarta: Bakti Husada.
- Lestari, Endang Dewi., Annang Giri Moelya., Elief Rohana., dan Budiyantri Wiboworini. (2007) Relation of Complementary Foods and Anemia in Urban Underprivileged Children in Surakarta. *Paediatric Indonesia*, 47: pp. 196-201.

- Lutter, K.Chess and Kathryn G. Dewey. (2003) Proposed Nutrition Composition for Fortified Complementary Foods. *The Journal of Nutrition*, 133: pp. 3011S-3020S.
- Mahlia, Yaminur. (2009) *Pengaruh Karakteristik Ibu dan Pola Asuh Makan Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi di Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat Tahun 2009*. Medan: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Mufida, Lailina, Tri Dewanti Widyaningsih, dan Jaya Mahar Maligan. (2015) Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6-24 Bulan: Kajian Pustaka. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 3(4) September: pp. 1646-51.
- Muthmainnah, Fithriatul. (2010) *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Dalam Memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu Di Puskesmas Pamulang*. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Northstone, K., P. Emmett, and F. Nethersole. (2008) The Effect of Age of Introduction to Lumpy Solids on Foods Eaten and Reported Feeding Difficulties at 6 and 15 months. *Journal of Human Nutrition and Dietetics*, 14(1) Februari : pp. 43-54.
- Purba, Romilly., Evawany, Y Aritonang., Ernawati, Nasution. (2012) Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Pedagang Pasar Dwikora Paeluasan di Kota Pematang Siantar Tahun 2012. *Departemen Kesehatan Gizi Kesehatan Masyarakat FKM USU*: pp. 1-10.
- Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2015) *Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi*. Jakarta: Unit Kerja Koordinasi Nutrisi dan Penyakit Metabolik Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Septiana, Rika, R. Sitti Nur Djannah, dan M. Dawam Djamil. (2010) Hubungan Antara Pola Pemberian Makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta. *Kesmas* pp: 118-124.
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, Eka, Fatimah, dan Hj. Martini Benu. (2012) Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Status Gizi 6-12 Bulan di Posyandu Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros, 1(4): pp. 1-8.

Suyatno. (2010) Menghitung Besar Sampel Penelitian Kesehatan Masyarakat [Internet]. Pp. 01-04. Diakses dari: <http://www.suyatno.blog.undip.ac.id> [diakses tanggal 09 Februari 2016].

UU. (2002) *Penjelasan atas UU RI No. 23. Perlindungan Anak*. Jakarta.

WHO. (2003) *Global Strategy for Infant and Young Children Feeding*. Geneva.

Yusuf, Fitriani. (2014) Pemberian Kelengkapan Makanan dan Pertumbuhan Anak Balita Usia 1-3 Tahun Di Posyandu Garuda Kecamatan Herlang Kab. Bulukumba. *Journal of Pediatric Nursing*, 1(3) Juli: pp. 164-69.